

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terhadap Peran Pendidikan Agama Kristen bagi Perkembangan Iman Pemuda berdasarkan teori James W. Fowler di GPSDI Jemaat Moria Baruppu'. Ditemukan bahwa Pendidikan agama Kristen telah melaksanakan perannya dalam mengembangkan iman pemuda melalui bimbingan, dan pembentukan, melalui pendeta dan guru, bahkan melalui program-program dan kegiatan gereja, seperti pembinaan iman, pembinaan karakter, *retreat*, *camp* Paskah dan Natal, Persekutuan pemuda, Persekutuan doa, pelayanan, dan perlombaan Rohani. Ditemukan di GPSDI Jemaat Moria To'barana' Baruppu' peran Pendidikan agama Kristen sudah dilaksanakan dalam gereja dalam bentuk pelayanan, Persekutuan pemuda, *retreat* dan *camp*, bahkan lewat diskusi Alkitab. Melalui indikator James W. Fowler, juga dapat membantu pemuda untuk memahami bahwa iman adalah salah satu hal yang penting untuk di kembangkan dalam kehidupan pemuda Kristen. Akan tetapi, ada beberapa pemuda yang belum sepenuhnya mengembangkan keempat indikator tersebut, karena ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu adanya kemalasan dan keraguan pada diri sendiri, dan adanya kesibukan (pekerjaan).

B. Saran

1. Pemuda

Pemuda harus lebih aktif memperhatikan dan mengembangkan imannya melalui program pengajaran Pendidikan agama Kristen dalam setiap kegiatan gereja atau kegiatan pemuda yang dilaksanakan.

2. Gereja

Gereja harus meningkatkan program-program pelayanan yang sudah disusun sebagai bentuk Pendidikan agama Kristen untuk meningkatkan iman pemuda.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan kebaruan dari penelitian ini untuk lebih mengembangkan iman pemuda, melalui program dan pengajaran Pendidikan agama Kristen dalam gereja, bahkan terlebih untuk mempelajari lebih mendalam tentang teori perkembangan iman James W. Fowler.